

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN, DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM (SURVEY PADA UMKM FASHION DI PGS SURAKARTA)

Oktanindya Ayunabila¹, Edi Wibowo²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi

oktanindyaa@gmail.com

Abstract: *This study is a survey of fashion MSMEs in PGS Surakarta. The purpose of this study is to examine the influence of financial literacy, financial reporting skills, and product innovation on MSME performance. The data used in this study are primary data, and the sample consisted of 70 MSMEs using cluster random sampling, a technique of randomly selecting samples based on naturally divided clusters. The data analysis techniques used in this study were multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results of the multiple linear regression analysis are $Y = 2.711 + 0.485X_1 - 0.026X_2 + 0.488X_3 + e$. The t-test results indicate that financial literacy and product innovation significantly influence MSME performance, while financial reporting skills do not significantly influence MSME performance. The F-test results indicate that the model is appropriate in predicting the influence of financial literacy, financial reporting skills, and product innovation on the performance of fashion MSMEs in PGS Surakarta. The coefficient of determination test was 0.683, indicating that the independent variables X_1 (financial literacy), X_2 (financial reporting ability), and X_3 (product innovation) contributed 68.3% to Y (MSME performance). The remaining 31.7% (100%-68.3%) was influenced by other factors.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Reporting Ability, Product Innovation, MSME Performance.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan survei pada pelaku UMKM Fashion di PGS Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan inovasi produk terhadap kinerja UMK. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sampel penelitian adalah 70 pelaku UMKM dengan menggunakan *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok (cluster) yang telah terbagi secara alami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi linier berganda adalah $Y = 2,711 + 0,485X_1 - 0,026X_2 + 0,488X_3 + e$. Hasil uji t menunjukkan variabel literasi keuangan dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil uji F menunjukkan model tepat dalam memprediksi pengaruh literasi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM Fashion di PGS Surakarta. Uji koefisien determinasi sebesar 0,683 yang berarti besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (literasi keuangan), X_2 (kemampuan menyusun laporan keuangan), dan X_3

(inovasi produk) terhadap Y (kinerja UMKM) sebesar 68,3%. Sisanya ($100\% - 68,3\% = 31,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Inovasi Produk, Kinerja UMKM.

I. PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 66 juta unit usaha, berkontribusi sekitar 61% terhadap PDB nasional serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Dari sektor ekonomi kreatif, subsektor fashion menempati posisi kedua setelah kuliner dengan kontribusi sebesar 17,6% atau setara Rp225 triliun (Antara, 2024).

Pusat Grosir Solo (PGS) Surakarta dikenal sebagai salah satu sentra UMKM fashion terbesar, terutama produk batik dan busana khas daerah. Meskipun memiliki potensi besar, pelaku UMKM fashion menghadapi sejumlah kendala, di antaranya keterbatasan literasi keuangan, rendahnya kemampuan menyusun laporan keuangan, dan kurangnya inovasi produk. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak pada rendahnya daya saing dan kinerja UMKM.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sebagian menyebut literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Pebriyanti, dkk., 2023; Marsenta, dkk., 2024), sementara penelitian lain menemukan hasil sebaliknya (Fitria, 2024). Hal serupa juga terjadi pada variabel kemampuan laporan keuangan dan inovasi produk. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM fashion di PGS Surakarta.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Keuangan Mikro

Manajemen keuangan mikro merupakan penerapan prinsip manajemen keuangan dalam lingkup usaha kecil agar usaha dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan (Gitman & Zutter, 2015; Alamsyahbana, 2023).

2. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM mencerminkan pencapaian usaha baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan (Akmal, 2021; Putri, dkk., 2023).

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Pratama & Dewi, 2022; Maharani & Cipta, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Pebriyanti, dkk. (2023) dan Marsenta, dkk. (2024) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun menurut Fitria (2024) menemukan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

4. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam pencatatan, pengelompokan transaksi, hingga penyusunan laporan sesuai standar (Kurniawan & Rahmawati, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Winarso & Kurniawati (2022) menunjukkan bahwa kemampuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun menurut Beno, dkk. (2022) menyatakan kemampuan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan.

5. Inovasi Produk

Inovasi produk adalah upaya menciptakan atau memperbaiki produk agar bernilai tambah (Fadilah & Surya, 2021; Hidayat, dkk., 2023). Menurut Arista, dkk. (2024), indikator inovasi produk meliputi keunggulan relatif, keserasian, kompleksitas, percobaan, dan keterlihatan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Wirawan (2023) menyimpulkan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun menurut Noerchoidah, dkk. (2022) menemukan inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey/observasi. Populasi penelitian adalah 229 UMKM fashion di PGS Surakarta, dengan sampel 70 responden ditentukan melalui cluster random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan: $Y = 2,711 + 0,485X_1 - 0,026X_2 + 0,488X_3 + e$, dimana Y = Kinerja UMKM, X_1 = Literasi Keuangan, X_2 = Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, dan X_3 = Inovasi Produk.

Uji statistik yang digunakan meliputi uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel independen..

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil regresi menunjukkan persamaan $Y = 2,711 + 0,485X_1 - 0,026X_2 + 0,488X_3 + e$. Literasi keuangan (X_1) dan inovasi produk (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan kemampuan menyusun laporan keuangan (X_2) berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM

Uji t menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan (X_1) dan inovasi produk (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan kemampuan menyusun laporan keuangan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji F menunjukkan model signifikan secara simultan. Karena memiliki nilai F hitung 50,634 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka model regresi ini tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh literasi keuangan (X_1), kemampuan menyusun laporan keuangan (X_2), dan inovasi produk (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y).

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,683, yang berarti variabel independen menjelaskan 68,3% variasi kinerja UMKM, sedangkan 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM sejalan dengan penelitian Pebriyanti, dkk. (2023). Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak signifikan, sejalan dengan Beno, dkk. (2022). Inovasi produk signifikan terhadap kinerja UMKM, mendukung hasil Wirawan (2023).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
4. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi 68,3%.

Saran:

- Pelaku UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan dan pendampingan.
- Pemerintah perlu menyediakan aplikasi akuntansi sederhana untuk mendukung pencatatan.
- UMKM harus lebih kreatif dan adaptif dalam inovasi produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2021). *Kinerja UMKM*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Nusantara.
- Alamsyahbana. (2023). *Manajemen keuangan mikro*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Antara News. (2024, Maret 14). Kontribusi sektor fashion terhadap PDB ekonomi kreatif. <https://www.antaranews.com>
- Arista, R., Nugraha, P., & Rahmawati, L. (2024). Indikator inovasi produk UMKM. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 12(1), 45–57.
- Beno, D., Prasetyo, H., & Lestari, D. (2022). Pengaruh kemampuan laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 88–99.
- Fadilah, N., & Surya, R. (2021). Inovasi produk UMKM. *Jurnal Manajemen Inovasi*, 7(3), 122–134.
- Fitria, A. (2024). Literasi keuangan dan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 55–66.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.
- Hidayat, A., Nugroho, D., & Cahyani, R. (2023). Inovasi produk dan daya saing. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 11(4), 211–223.

- Kurniawan, B., & Rahmawati, E. (2019). Penyusunan laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 75–86.
- Lorensa, M., & Hidayah, R. (2022). Literasi keuangan dan inovasi produk. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(1), 33–44.
- Maharani, L., & Cipta, A. (2022). Literasi keuangan pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 145–156.
- Marsenta, S., Dewi, P., & Saputra, Y. (2024). Literasi keuangan dan perilaku keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 78–90.
- Noerchoidah, A., Setiawan, I., & Handayani, T. (2022). Inovasi produk UMKM dan kinerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(3), 189–199.
- Pebriyanti, R., Santosa, M., & Pratiwi, F. (2023). Literasi keuangan dan teknologi digital terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1), 1–13.
- Putri, D., Prabowo, H., & Lestari, W. (2023). Kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi*, 17(2), 98–110.
- Ramadhan, A., Wibowo, R., & Sari, F. (2022). Kemampuan laporan keuangan dan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 101–113.
- Wirawan, I. (2023). Inovasi produk dan kinerja UMKM. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 12(1), 67–79.
- Winarso, S., & Kurniawati, T. (2022). Laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 8(2), 45–56.